

ABSTRAK

Denny Achmad Nurdiansyah, *Perilaku Homoseksual Penata Rambut (Studi Deskriptif Kualitatif di Salon X, Jl. Bahagia Raya, Kelurahan Sukamaju, Depok Timur)*. Skripsi, Jakarta: Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku homoseksual. Penelitian ini dilakukan di sebuah Salon yang berlokasi di Jl. Bahagia Raya, Sukamaju, Depok Timur. Guna menjaga nama baik salon tersebut maka penulis mengibaratkan salon tersebut dengan lambang huruf “X”.

Metode penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif dengan menggunakan konsep dari data empiris sebagai dasar dalam menggambarkan dan menganalisis data. Wawancara dilakukan secara tidak berstruktur dan mendalam tanpa menggunakan alat perekam atau alat-alat lain yang bisa mendatangkan kecurigaan bagi mereka yang akan diwawancarai, agar informan tidak menyadari bahwa dirinya sedang diwawancarai, diteliti atau minimal kehadiran peneliti tidak mengubah sikap perilaku mereka.

Guna memperoleh data yang lebih nyata selain melakukan wawancara dilakukan juga observasi. Penulis memilih sample penelitian dengan beberapa kriteria tertentu, yaitu terdiri dari 3(tiga) orang informan dan 1(satu) orang key informan. Data-data yang didapat dari lapangan menunjukkan bahwa perilaku homoseksual sangat beragam dan menjadi sesuatu yang unik untuk diteliti.

Homoseksual lebih menyangkut orientasi dan perilaku seksual. Perilaku homoseksual adalah hubungan seks antara orang yang berjenis kelamin sama. Orientasi homoseksual adalah sikap atau perasaan ketertarikan perasaan seseorang pada orang lain dengan jenis kelamin yang sama (sama-sama pria) untuk kepuasan seksual. Lebih banyak perilaku homoseksual dibandingkan orang yang memiliki orientasi homoseksual. Norma dan aturan hukum yang melarang homoseksualitas dianggap kuno, dimana opini masyarakat akhir-akhir ini lebih bisa menerima homoseksualitas.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa, walaupun masyarakat menentang perilaku homoseksual ini, namun perilaku homoseksual ini mempunyai keunikan tersendiri untuk di teliti. Seperti tidak adanya peran gender maskulin dan feminin, tidak adanya dukungan dan institusi sosial dan keluarga, serta kegiatan seksual mereka yang bukan bertujuan untuk prokreasi atau reproduktif.